

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman ditandai dengan munculnya teknologi yang berkembang pesat, yang mengarah pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan tingginya tingkat pendapatan yang berdampak pada pola perilaku konsumtif saat ini. Seseorang yang menjalani perilaku konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Perilaku konsumtif ini tampaknya telah menjadi bagian dari budaya Indonesia. Kecenderungan konsumtif masyarakat Indonesia semakin memprihatinkan dari waktu ke waktu. Sama halnya dengan mahasiswa, budaya konsumtif saat ini nampaknya sulit dihindari. Umumnya mahasiswa melakukan pembelian baik secara *online* maupun *offline* untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka dan juga untuk memperoleh kesenangan serta gaya hidup yang dapat memikat orang lain. Sebagian besar mahasiswa saat ini menginginkan hal-hal yang dapat diperoleh dengan cepat dan mudah.¹

¹ Delyana Rahmawaty Pulungan dan Hastina Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Hal. 2 Vol. 3 (2018), Hal. 106.

Pandangan masyarakat terhadap mahasiswa adalah mereka sebagai individu yang pintar dengan pemikiran matang, berpenampilan menarik, bersih, rapi, ramah, dan sopan. Itulah yang pada akhirnya membuat mahasiswa dalam bidang perbankan syariah ingin terlihat menarik. Mahasiswa menginginkan pengakuan dari orang lain atas usaha yang mereka lakukan. Seperti yang terjadi di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten saat ini, banyak dari mereka yang menghabiskan waktu di cafe, berbelanja di *mall*, dan bahkan membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan karena tersedia banyak toko *online* yang menawarkan berbagai macam kebutuhan. Fenomena ini menjadi pemicu timbulnya perilaku konsumtif pada mahasiswa.²

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang tanpa mempertimbangkan tujuan atau kegunaannya dan hanya berfokus pada status mereka, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini lebih dimotivasi oleh keinginan daripada oleh kebutuhan.³

Kondisi tingkat literasi keuangan di Indonesia menurut Otoritas Jasa

² Riskayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar", *Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol. 2, No. 2 (2021), Hal. 42.

³ Murni Hartiningsih Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 1 (2021), Hal. 3.

Keuangan (OJK) pada tahun 2019 hanya sebesar 38,03%.⁴ Rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa juga yang menyebabkan mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat. Khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang siap bekerja sebagai bankir seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, namun berdasarkan survei menunjukkan bahwa masih kurangnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa.⁵

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang menghadapi tantangan dalam menemukan identitas mereka sambil menjelajahi lingkungan sekitar dan mencari jati diri. Dalam proses tersebut, mahasiswa sering kali tertarik untuk mencoba hal-hal baru, seperti gaya hidup hedonisme, yang dianggap menarik karena memiliki daya tarik yang kuat dalam kehidupan mereka. Kemungkinan.⁶ Hal ini juga terjadi pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten saat ini.

⁴ “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019” <https://ojk.go.id/id/>. Diakses tanggal 14 Maret 2024, Pukul 11. WIB.

⁵ Anriza Witi Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 1 (2019), Hal. 43.

⁶ Maria Cleopatra, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 5 No. 2 (2015), Hal. 171.

Peneliti memperhatikan adanya fenomena gaya hidup modern di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang menyebabkan mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup hedonisme. Gaya hidup ini berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa, padahal seharusnya mahasiswa mampu mengambil keputusan secara kritis dan bijak dalam memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan mereka. Dalam hal ini, menetapkan prioritas kebutuhan sangatlah penting untuk membantu membangun kedisiplinan dalam pengambilan keputusan dan membentuk gaya hidup yang sederhana, sehingga dapat menghindari kesulitan keuangan akibat biaya hidup yang berlebihan.⁷

Literasi keuangan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian mempercayai, hingga menjadi terampil untuk berpartisipasi secara aktif, untuk mewujudkan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan di bidang perbankan, yaitu pengeluaran dan kredit, lembaga pembiayaan, asuransi, tabungan, investasi dan lain-lain. Hal ini diharapkan dapat membuat

⁷ Miftahul Jannah Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2 (2022), Hal. 13548.

pengaturan bagi mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan dengan menggunakan berbagai pendekatan pengajaran, seperti media, dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan mereka. Hal ini akan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan dimasa kini dan masa depan yang semakin kompleks.⁸

Literasi keuangan adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dengan sukses.⁹ Berdasarkan survei awal, peneliti melihat masih kurangnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, serta belum mampunya mahasiswa dalam membuat pencatatan dan perencanaan keuangan yang baik. kurangnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa kemungkinan disebabkan karena keadaan lingkungan sosial yang didukung oleh banyaknya fasilitas-fasilitas hiburan dan wisata kuliner yang menggiurkan yang memiliki banyak pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan pola konsumtif mahasiswa

⁸ Nyoman Trisna Herawati Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 9 No.2 (2018), Hal. 196.

⁹ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 02 (2020), Hal. 93.

Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.¹⁰

Mahasiswa sebagai kalangan terpelajar dapat mengekspresikan statusnya melalui gaya hidup tertentu. Perubahan gaya hidup pada mahasiswa juga erat kaitannya dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup hedonis didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang hanya melakukan aktifitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang bersama temannya. Suka membeli barang yang tidak diperlukan dan selalu berusaha untuk menarik perhatian di lingkungan sekitarnya.¹¹

Dalam Islam, religiositas dijadikan sebagai salah satu dasar dalam tumbuh kembangnya seseorang. Religiositas merupakan suatu simbol sistem perilaku, nilai dan keyakinan yang menempatkan berbagai persoalan duniawi secara keseluruhan yang maknanya disimpulkan dalam keyakinan hakiki. Pada dasarnya secara harfiah seseorang akan selalu berusaha untuk melakukan kebaikan, hal itu dilakukan tidak hanya kepada dirinya sendiri namun juga pada orang lain. Apabila seseorang muslim menjalankan religiositas dengan baik,

¹⁰ Elly Soraya dan Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2. No. 2 (2020), Hal. 117.

¹¹ Ranti Tri A. dan Fauzan Heru S, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja", *Journal of Psychology Gadjah Mada*, Vol. 3 No. 3 (2017), Hal. 133.

pastinya individu tersebut akan menghindari perilaku *israf* (belebih-lebihan).¹²

Seseorang rela untuk menabung, mengurangi porsi makannya bahkan sampai berbohong pada kedua orang tua dengan meminta uang lebih dan mengatakan bahwa uang tersebut akan digunakan untuk keperluan kampus hanya agar mereka dapat diterima oleh lingkungannya dan untuk kesenangan serta kepuasan bagi dirinya sendiri. termasuk mahasiswa yang sedang menuntut ilmu khususnya mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun mereka berada dalam lingkungan yang sangat islami, mempelajari bagaimana beretika secara islami dan mempelajari keuangan yang dibahas menggunakan syariat Islam sekalipun bukan tidak mungkin mereka berperilaku secara konsumtif yang cenderung berlebihan untuk memenuhi keinginan mereka.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Demikian pula, gaya hidup juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku

¹² Arif Rahmat Dkk, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No.1 (2020), Hal. 43.

¹³ Cut Trisnawati Agustina, "Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 5 (2021), Hal. 8.

konsumtif, hal ini dinyatakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2021) menunjukkan temuan yang serupa, yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, gaya hidup juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Riau.¹⁵ Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Sada (2022) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi et al., (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas

¹⁴ Ade Ervina Rinati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara", *Jurnal Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, Vol 1, No. 2 (2021), Hal 14.

¹⁵ Ade Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, (2021) Hal. 46.

¹⁶ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2022), Hal. 86.

Maharaswati Denpasar.¹⁷ Untuk penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) Menunjukkan dalam uji t masing-masing variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pada hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.¹⁸

Penelitian ini penting dilakukan karena memahami perilaku konsumtif mahasiswa dapat membantu kita untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian dan penambahan variabel independen. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul

¹⁷ Ni Luh Putu Kristina Dewi, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas", *Jurnal Emas*, Vol. 2 (2021), Hal. 74–86.

¹⁸ Mila Mulya Sari, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019", *Journal of Creative Student Research*, Vol. 1, No. 2 (2023), Hal. 25.

“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Masih rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah.
2. Kurangnya penggunaan keuangan mahasiswa yang lebih efisien, seperti mengikuti gengsi dan tren untuk mendapatkan citra diri yang tinggi di depan mahasiswa lainnya.
3. Gaya hidup mahasiswa yang hedonisme dan masih kurangnya tingkat religiositas di kalangan mahasiswa, sehingga menganggap kesenangan semata itu adalah hal utama yang dapat mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti membatasi

faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa yaitu, literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Apakah ada pengaruh religiositas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan

Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
Banten?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pengaruh religiositas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas, khususnya pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten agar terhindar dari perilaku konsumtif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan rekomendasi dalam penelitian selanjutnya serta dapat berguna bagi masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan religiositas, sehingga mahasiswa memiliki gambaran tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik dan bergaya hidup yang sederhana serta menjalankan religiositas agamanya dengan baik agar tidak terjadi perilaku konsumtif pada mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis yang secara garis besar terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama atau pendahuluan, yang dijadikan acuan sebagai panduan untuk proses penelitian awal, membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, keterbatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab kedua memberikan penjelasan tentang teori-teori yang mendasari penelitian yang diusulkan, yang menjelaskan

tentang literasi keuangan, gaya hidup, religiositas dan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Serta memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran yang terkait dengan judul penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga mencakup teknik penelitian yang dibuat dan didasarkan pada masalah utama untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Lokasi dan waktu penelitian, serta populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan hasil analisis dari pengelolaan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.